

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam pembentukan anak didik terutama untuk anak didik yang duduk dibangku Sekolah Dasar (SD) karena usia sekolah adalah usia dimana seorang anak harus memperoleh pendidikan yang layak sebagai bekal kehidupannya diwaktu yang akan datang. Untuk mengerjakan rencana peningkatan mutu pendidikan yang telah disepakati bersama antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat, maka sekolah perlu mengambil langkah-langkah proaktif untuk mewujudkan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Selain itu proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah hendaknya mengacu pada konsep belajar tuntas. Karena konsep ini menekankan pentingnya siswa menguasai materi pelajaran secara utuh dan bertahap sebelum melanjutkan ke pembelajaran berikutnya. Dengan demikian siswa dapat menguasai suatu materi pelajaran secara tuntas sebagai prasarat dan dasar yang kuat untuk mempelajari tahapan pelajaran berikutnya yang lebih luas dan mendalam kajian materinya.

Suatu hal yang kurang disadari oleh para guru bahwa pendidikan itu merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan transportasi nilai, norma dan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Suatu kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil dengan baik, apabila guru tersebut dapat mengembangkan suatu proses belajar mengajar yang efektif dan mampu membangkitkan kondisi belajar yang optimal yang pada akhirnya dapat menghasilkan pendidikan yang bermutu.

Masalah rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, tidak dapat dilepaskan dari lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Gejala rendahnya minat belajar siswa tersebut merupakan adanya indikasi tentang kuatnya pembelajaran melalui metode caramah dan tanpa menggunakan media yang relevan, yang banyak digunakan guru demi pencapaian tujuan pembelajaran yang operasional sehingga mendorong siswa kurang mengembangkan kemampuan dan pengalaman belajar dalam mengidentifikasi

berbagai masalah-masalah nilai yang berkembang dalam masyarakat, mengumpulkan data, dan mengkaji dalam materi-materi pelajaran.

Untuk mendukung upaya pencapaian target dan sasaran pendidikan harus diawali dari usaha peningkatan kemampuan profesional tenaga pendidik. Selain itu perlu tersedianya sarana dan prasarana, biaya, kondisi sosial, dan berbagai kemudahan lainnya seperti media pembelajaran yang relevan dengan tuntutan kurikulum. Keseluruhan aspek yang disebutkan sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Karena memang secara konseptual diakui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Namun demikian pihak sekolah harus berusaha keras untuk tetap membenahi berbagai perangkat yang berkaitan dengan proses pembelajaran agar mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Hingga saat ini pendidikan masih di dominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber belajar, kemudian dalam pembelajaran tentunya harus menggunakan media pembelajaran yang dapat dipastikan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Dalam belajar mengajar, peserta didik belajar dari suatu pengalaman yang dialami sendiri, mengkonstruksi pengetahuan kemudian memberikan makna pada pengetahuan itu. Melalui proses mengajar yang dialami sendiri, menemukan sendiri, secara berkelompok seperti bermain, maka peserta didik merasa gembira dan senang, sehingga tumbuhlah minat untuk belajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar, faktor utama yang sangat penting yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah minat dan motivasi belajar. Minat merupakan sesuatu yang relatif dimiliki peserta didik dalam kegiatan belajar. Minat ini sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seorang anak akan melakukan sesuatu yang diminatinya termasuk aktifitas belajar.

Uraian tersebut menggambarkan bahwa minat belajar peserta didik merupakan keadaan pada diri peserta didik yang menyebabkan kesiapannya melalui serangkaian tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan. Adanya suatu

kondisi seperti ini berarti akan menggiatkan tingkah laku perbuatan belajar peserta didik untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, yaitu memiliki perbuatan sikap, keterampilan dan prestasi hasil belajar yang memadai.

Pada kenyataannya tidak sesuai dengan harapan yang di inginkan. Masih banyak hal yang menyebabkan minat belajar siswa rendah. Hal ini terjadi pula di kelas V SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo bahwa minat belajar siswa sangat rendah, terutama saat proses pembelajaran respon siswa belum optimal sedangkan guru dalam proses belajar mengajar guru kurang menggunakan media yang relevan. Kenyataan ini ditunjukkan dengan hasil observasi awal pada pelajaran IPS kelas V dari 20 orang siswa yang mengikuti pembelajaran IPS siswa memperoleh nilai diatas KKM hanya 4 orang atau 20% dan 16 orang atau 80% dibawah KKM. Untuk itu para guru perlu berupaya mencari cara terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ditemui dalam upaya introspeksi. Usaha yang dilakukan adalah dengan menggunakan media audio visual pada saat kegiatan belajar berlangsung. Seperti yang telah dikemukakan apabila belum dilakukan alternatif pemecahanya maka daya berpikir kritis, dan kreatifitas siswa tidak dapat berkembang secara optimal. Padahal sala satu strategi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dapat dilakukan sejak usia sekolah dasar termasuk melalui media pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi, hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai, sehingga membosankan bagi siswa dalam proses belajar mengajar, serta kurangnya kreativitas guru dalam membangkitkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan seorang guru dalam membangkitkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan media audio visual, strategi belajar, kita melaksanakan pendekatan termasuk faktor-faktor yang turut menentukan tingkat efisiensi dan keberhasilan siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Melalui Media Audio Visual di Kelas V SDN 27 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1.2.1 Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas V SDN 27 Limboto
- 1.2.2 Saat pembelajaran respon siswa belum optimal disampaikan guru.
- 1.2.3 Dalam kegiatan belajar mengajar guru kurang menggunakan media yang relevan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : “apakah minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas V SDN 27 Limboto dapat ditingkatkan dengan menggunakan media audio visual?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka salah satu solusi dalam minat belajar siswa pada pelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan adalah dengan menggunakan media audio visual. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah dalam menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Guru melaksanakan apersepsi
- b. Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran IPS
- c. Guru membagikan media audio visual berupa laptop kepada siswa
- d. Dengan bantuan guru siswa menyalakan laptop dengan menekan tombol ON
- e. Siswa membuka folder yang berisi video yang berhubungan dengan materi
- f. Siswa mengamati apa yang ditayangkan.
- g. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- h. Memberikan tugas kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan kelompok
- i. Melatih siswa memecahkan masalah dalam setiap kelompok
- j. Guru memberikan penguatan dalam bentuk pujian kepada siswa yang menunjukkan kemampuan yang baik dalam menguasai konsep yang diajarkan

1.5 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk meningkatkan minat belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan Media Audio Visual pada kelas V SDN 27 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, anak didik, dan peneliti lanjut

1.6.1 Bagi guru

Diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini, dapat menggunakan media pembelajaran ataupun alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

1.6.2 Bagi siswa

Setelah di adakannya penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini memiliki kebiasaan aktif dalam proses belajar mengajar yang bermanfaat untuk peningkatan minat belajar siswa.

1.6.3 Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian memberikan suatu acuan bagi sekolah untuk merencanakan penelitian yang relevan baik pada materi pelajaran sejenis apaun pelajaran lainnya.

1.6.4 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai pengembangan proses belajar mengajar selanjut